

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat yang mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Diharapkan dalam pendidikan ini dapat menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui suatu kegiatan pembelajaran yang efektif.

Teknologi sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik teknologi informasi maupun teknologi komunikasi. Teknologi ini akan sangat berguna jika dalam perkembangannya yang sedang berjalan, di imbangi dengan perkembangan dalam dunia pendidikan. Dimana pendidikan memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dengan efektif. Tidak menutup kemungkinan kalau pendidikan di Indonesia akan lebih maju jika menggunakan teknologi canggih yang telah ada, salah satunya adalah dalam pembelajaran IPA.

Pembelajaran diharapkan berjalan dengan baik, terarah dan memperoleh hasil belajar yang sesuai harapan. Tetapi hal tersebut sangat berbeda sekali dengan pembelajaran IPA terutama materi tumbuhan hijau di kelas V MI Nurul Huda Sidokumpul Guntur Demak yaitu siswa kurang semangat dan tidak menunjukkan kemampuan belajarnya.

Pada materi tumbuhan hijau, pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Peserta didik mengalami kesulitan karena pada materi ini banyak konsep dan fakta yang harus dipahami dan dikuasai. Sedangkan pembelajaran hanya disampaikan dengan ceramah. Selain itu, diketahui ketika proses pembelajaran berlangsung siswa tidak antusias dan cenderung pasif. Hal

ini dimungkinkan karena pembelajaran oleh guru tidak menarik, tidak ada variasi metode dan media yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi.

Pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau pada tahun-tahun sebelumnya dilakukan dengan metode konvensional, hasil yang diperoleh dari pembelajaran tersebut selalu jauh dari yang diharapkan karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan. Berdasarkan ulangan harian pada materi tumbuhan hijau pada tahun lalu, diketahui hasil siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 0.47 % dari jumlah siswa yaitu 32 siswa dengan rata-rata nilai 60. Sedangkan yang lain nilainya masih sangat jauh di bawah KKM yang ditentukanyaitu 70.

Selain melalui nilai hasil evaluasi, berdasarkan dokumen hasil pengamatan dalam proses pembelajaran diketahui siswa pasif, tidak antusias, bergurau, tidak mencatat materi dan sering ijin keluar. Dari sini dapat diketahui dengan jelas bahwa pembelajaran dikatakan tidak belum berhasil. Rata-rata siswa kurang memahami tumbuhan hijau.

Penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat merupakan suatu alternatif untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA. Dalam pemilihan media dan strategi pembelajaran, harus dipertimbangkan dari segi kecocokannya terhadap materi yang diajarkan serta keadaan siswa yang meliputi kemampuan maupun waktu yang dimiliki.

Guru dalam proses belajar mengajar harus mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas dan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik agar peserta didik dapat termotivasi untuk belajar lebih giat. Keberhasilan pendidikan salah satunya ditunjukkan dengan semakin meningkatnya hasil belajar anak didik. Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah media yang digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru

adalah menentukan media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar agar siswa dapat belajar lebih giat sehingga memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Peserta didik kelas V MI Nurul Huda Sidokumpul Guntur Demak adalah anak yang membutuhkan proses pembelajaran secara komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.¹

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran.² Kedua aspek ini saling berkaitan, karena pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai.

Melihat kondisi di atas tentunya sudah menjadi tanggung jawab guru untuk menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi para peserta didik dengan menggunakan media yang bisa menarik perhatian dan membangkitkan motivasi mereka untuk belajar, salah satunya adalah dengan menggunakan media CD Interaktif.³

Dengan kemajuan teknologi, perpaduan komputer dan kepingan CD dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam bentuk CD pembelajaran interaktif.

CD (Compact Disk) Interaktif merupakan sebuah media yang menegaskan sebuah format multimedia yang dapat dikemas dalam sebuah CD dengan tujuan aplikasi interaktif di dalamnya. CD ROM (Read Only Memory)

¹ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranaannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta : Gava Media, 2013), hlm, 7

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Rajagrafindo Perkasa, 2013) hlm. 19

³ CD Interaktif (*Video Compact Disc*) sistem penyimpanan dan rekaman video dimana signal audio visual direkam pada disk plastik, bukan pada pita magnetik. Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), Cet 16. hlm 38.

merupakan satu-satunya dari beberapa kemungkinan yang dapat menyatukan suara, video, teks, dan program dalam CD.

Sebagai sebuah produk, CD Interaktif merupakan hasil pemecahan suatu masalah berdasarkan pendekatan komunikasi audio visual. Rancangan sebuah CD Interaktif adalah sebuah desain komunikasi visual yang ditayangkan melalui monitor yang dapat dihadirkan pada saat tertentu. Layar monitor berfungsi sebagai media komunikasi visual yang tampilannya tidak berbeda dengan desain sebuah majalah atau sebuah surat kabar.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan suatu bentuk pengajarandengan pendekatan yang dapat menimbulkan interaksi aktif antara gurudengan peserta didik. Jadi ada keterlibatan dalam pembelajaran yangdilakukan tidak abstrak, tidak mengharuskan peserta didik untuk menghafalfakta-fakta tetapi sebuah strategi yang mendorong peserta didikmengkonstruksi pengetahuan dibenak mereka sendiri. Salah satu alternatifyang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalahpenggunaan media CD interaktif sebagai sumber belajar.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Tumbuhan Hijaudengan PembelajaranMedia CD Interaktif Di Kelas VMI Nurul Huda Sidokumpul Guntur Demak Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka timbul permasalahan sebagaiberikut:

Apakah CD interaktif sebagai media pembelajaran IPA dapatmeningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Nurul Huda Sidokumpul Guntur Demak pada materi pokok Tumbuhan Hijau?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untukmengetahui apakah CD interaktif sebagai media pembelajaran IPA

dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Nurul Huda Sidokumpul Guntur Demak pada materi pokok Tumbuhan Hijau.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a) Sebagai bahan masukan untuk memanfaatkan media komputer untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik
 - b) Memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif
2. Bagi Siswa
 - a) Peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar IPA
 - b) Memudahkan peserta didik memahami materi tumbuhan hijau sehingga diharapkan hasil belajarnya semakin meningkat.
 - c) Siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.
 - d) Memberikan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa tertarik dan antusias mengikuti pelajaran.
3. Bagi Sekolah
 - a) Meningkatkan mutu SDM sekolah dan proses pembelajaran siswa demi kemajuan pendidikan khususnya dalam mata pelajaran IPA.
 - b) Meningkatkan kualitas sekolah yang diwujudkan melalui hasil akhir pembelajaran yang memuaskan.
4. Bagi peneliti
 - a) Memberikan pengalaman kepada peneliti tentang peranan CD interaktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b) Memacu peneliti untuk menghasilkan product media pembelajaran berupa CD interaktif